

INTISARI

HUBUNGAN TINGKAT RELIGIUSITAS DAN PERTEMANAN (*PEER GROUP*) TERHADAP PERILAKU MENGGONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL PADA REMAJA DI DESA BAPINANG HILIR LAUT KECAMATAN PULAU HANAUT

Ilhamsyah¹, Indriyati², Ahmad Syamsul B³

Latar Belakang:Penyalahgunaan alkohol memiliki dampak pada remaja dimana menurut Laporan WHO (2011) tak kurang dari 320.000 orang antara usia 15-29 tahun meninggal setiap tahun karena berbagai penyebab terkait alkohol. Penyebab-penyebab tersebut diantaranya adalah cedera dari kecelakaan mobil atau kekerasan dan penyakit-penyakit, seperti *cirrhosis* hati, kanker, penyakit jantung, dan sistem peredaran darah.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan tingkat religiusitas dan pertemanan terhadap perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol pada remaja di Desa Bapinang Hilir Laut kecamatan Pulau Hanaut.

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptifanalitik. Populasi semua remaja di Desa Bapinang Hilir Laut Kecamatan Pulau Hanaut yang berjumlah 43 remaja. Sampel adalah semua populasi yang ada yaitu 43 remaja sehingga teknik sampling adalah total sampling. Teknik pengumpulan data digunakan kuesioner dengan skala Likert 1-5, teknik analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat dan multivariat.

Hasil: (1)Tingkat religiusitas remaja paling banyak termasuk kategori tinggi yaitu terdapat 20 remaja (43%). (2) Pertemanan (*peer group*) remaja banyak positif yaitu terdapat 26 remaja (60%). (3) Perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol remaja termasuk kategori sedang, yaitu sebanyak 23 remaja (53%). (4) Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat religiusitas terhadap perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol remaja (ρ value 0,000). (5) Terdapat hubungan yang bermakna antara pertemanan (*peer group*) terhadap perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol remaja (ρ value 0,000). (6) Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat religiusitas dan pertemanan terhadap perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol remaja.

Simpulan:Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat religiusitas dan pertemanan terhadap perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol remaja.

Kata Kunci: Tingkat religiusitas, pertemanan, perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol, remaja

1) Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

2) Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

3) Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

ABSTRACT

THE RELATIONS LEVEL OF RELIGIOSITY AND FRIENDSHIP (PEER GROUP) TO THE BEHAVIOR OF TEENAGER ALCOHOLIC DRINK DI DESA BAPINANG HILIR LAUT KECAMATAN PULAU HANAUT

Ilhamsyah¹, Indriyati², Ahmad Syamsul B³

Background: Alcohol abuse has an impact on adolescents where according to WHO Reports (2011) no less than 320,000 people between the ages of 15-29 years die each year for various alcohol-related causes. These causes include injuries from car accidents or violence and illnesses, such as liver cirrhosis, cancer, heart disease, and the circulatory system.

Objective: To know relation of level of religiosity and friendship to alcoholic drink consumption behavior at adolescent in DesaBapinangHilir, KecamatanPulauHanaut.

Method: The type of this research was descriptive analytic. The population of all adolescents in DesaBapinangHilirLautKecamatanPulauHanaut, amounting to 43 teenagers. The samples are all of the existing population of 43 teenagers so that sampling technique is total sampling. Data collection techniques used questionnaires with Likert scale 1-5, data analysis techniques using univariate, bivariate and multivariate analysis.

Result: (1) The highest level of adolescent religiosity is high category, there are 20 adolescents (43%). (2) The friendship (peer group) of teenagers are positive, there are 26 adolescents (60%). (3) Behavior of teenage alcohol consumption was classified as moderate category, that is 23 teenagers (53%). (4) There was a significant relationship between the level of religiosity to the behavior of teenage alcohol consumption (ρ value 0,000). (5) There was a significant relationship between friendship (peer group) on the behavior of teenage alcohol consumption (ρ value 0,000). (6) There was a significant relationship between the level of religiosity and friendship to the behavior of teenager alcoholic drink.

Conclusion: There was a significant relationship between the level of religiosity and friendship to the behavior of teenager alcoholic drink.

Keywords: Level of religiosity, friendship, alcoholic drinking behavior, adolescents

1) Student of Nursing Science Program of Sahid Surakarta University

2) Lecturer of Nursing Science Program of Universitas Sahid Surakarta

3) Lecturer of Nursing Science Program of Universitas Sahid Surakarta